

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah perubahan harga saham (*return*) perusahaan yang terdaftar di BEI dan membagikan *cash dividend* periode 2021. Alasan objek tersebut digunakan dalam penelitian ini adalah karena untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham (*return*), diperlukan data historis harga saham yang hanya dapat diperoleh atau diakses bebas oleh publik jika perusahaan terdaftar di BEI.

3.1.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* agar sampel yang digunakan dapat menjawab permasalahan penelitian dan sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Syarat pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021
2. Perusahaan yang membagikan *cash dividend* pada tahun 2021
3. Perusahaan yang tidak melakukan *corporate action* lain selain pembagian *cash dividend* selama periode jendela

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

	Keterangan	Jumlah
--	------------	--------

Populasi	Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021	729
Gugur : tidak memenuhi syarat	Perusahaan yang tidak mengumumkan pembagian <i>cash dividend</i> pada tahun 2021	(493)
	Perusahaan melakukan corporate action lain selain pembagian <i>cash dividend</i> selama periode jendela : 1. SPMA (pembagian <i>stock dividend</i>)	(1)
	Harga historis saham JASS tidak dapat ditemukan.	(1)
Sampel memenuhi syarat : perusahaan yang mengumumkan pembagian <i>cash dividend</i> pada tahun 2021 dan tidak melakukan <i>corporate action</i> lain selain pembagian <i>cash dividend</i> selama periode jendela		234

Sumber: data sekunder yang sudah diolah, 2022

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah model penelitian kuantitatif. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari <https://www.idx.co.id/> (Bursa Efek Indonesia (BEI)) untuk mengakses data perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021, <https://www.ksei.co.id/> (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)) untuk mengakses data perusahaan yang mengumumkan pembagian *cash dividend* pada tahun 2021 dan <https://finance.yahoo.com/> (Yahoo Finance) dan <https://www.investing.com/> (Investing.com) untuk mengakses data

pergerakan harga saham harian selama periode jendela yang telah ditentukan.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi dari sumber yang sudah ada (dokumen sekunder). Menurut M. Nazir (1988), studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Menurut Sukmadinata (2007), studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Menurut Irawan (2000), dokumen dibedakan menjadi dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh pelakunya sendiri, sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis oleh orang lain yang sumber berita atau peristiwanya berasal dari orang lain.

Studi kepustakaan pada penelitian ini meliputi kutipan literatur dan teori yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021, data perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen tunai pada tahun 2021, pergerakan harga saham harian selama periode jendela yang telah ditentukan.

3.1.5 Teknik Analisis Data

3.1.5.1 Menentukan Periode Jendela (*Event Window*)

Sebelum informasi pembagian dividen dipublikasikan kepada publik, biasanya perseroan akan membahasnya terlebih dahulu di RUPS. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka

peneliti memutuskan untuk menggunakan *announcement date* jika pengumuman pembagian dividen dilakukan pada tanggal yang sama dengan tanggal RUPS. Jika tanggal *announcement date* tidak sama dengan RUPS *date*, maka peneliti akan menggunakan tanggal yang lebih dahulu.

Periode jendela yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan 5 hari setelah ($t-5$ sampai $t+5$). Pemilihan periode jendela ini mengikuti penelitian Yulia dan Artini dan penelitian Sugeng Haryanto. Alasan lain mengapa penelitian ini menggunakan periode jendela $t-5$ sampai $t+5$ adalah karena menurut teori EMH, ketika informasi baru terpublikasi (Fama, 1965), harga sebenarnya akan segera berubah atau dengan kata lain investor akan bereaksi langsung terhadap informasi yang diberikan. Sehingga periode jendela yang dibutuhkan untuk penelitian tidak terlalu lama.

3.1.5.2 Menghitung *return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham i pada waktu t

P_{it} = harga saham i pada waktu t (harga saat ini)

P_{it-1} = harga saham i pada waktu t-1 (harga sebelumnya)

3.1.5.3 Menghitung *return market*

$$R_{mt} = \frac{(IHSG_t - IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* pasar

IHSG = Indeks Harga Saham Gabungan

3.1.5.4 Menghitung *Abnormal Return* (AR)

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = *actual return* saham i pada hari ke t

R_{mt} = *return* pasar

3.1.5.5 Menghitung *Average Abnormal Return* (AAR)

$$AAR = \frac{\sum_{t=1}^n AR_{it}}{n}$$

Keterangan :

AAR = rata-rata *abnormal return*

n = jumlah sampel

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

3.1.5.6 Menghitung *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR)

$$CAAR = \sum_{t=-5}^{t=5} AAR_{it}$$

Keterangan :

CAAR = *cumulative average abnormal return*

AAR_{it} = *average abnormal return* pada hari ke t (hari awal periode jendela) sampai hari ke t (hari akhir periode jendela)

3.1.5.7 Menghitung kesalahan standar estimasi secara *cross-section*

$$KSE_t = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (AR_{it} - AR_t)^2}{n-1}} \cdot \frac{1}{\sqrt{n}}$$

KSE_t = kesalahan standar estimasi untuk hari ke t di periode jendela

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t di periode jendela

AR_t = *average abnormal return* n-saham untuk hari ke t di periode jendela

3.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan pengujian-t (*t-test*).

$$t = \frac{\beta}{KSE}$$

t = t-hitung

KSE = kesalahan standar estimasi

β = parameter yang akan diuji signifikansinya

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* yang ada di periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk). Berikut merupakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang akan diuji :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021.

H_a = Terdapat pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021

Dengan menggunakan SPSS, penelitian ini akan melakukan Uji *One Sample T-test* dengan menggunakan standar signifikansi 0.05. Sehingga pengambilan kesimpulan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika sig. < 0.05, maka H_0 ditolak
2. Jika sig. > 0.05, maka H_0 diterima